

RINGKASAN

Kelompok Tani Rukun merupakan kelompok tani yang mengembangkan usahatani padi dengan cara organik, salah satu jenis padi organik yang ditanam adalah padi hitam organik. Usaha di sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi alam yang dapat menjadi risiko dalam memproduksi beras hitam. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi sumber- sumber risiko produksi beras hitam organik di Kelompok Tani Rukun, 2) mengetahui besarnya risiko produksi beras hitam organik di Kelompok Tani Rukun, dan 3) mengetahui keuntungan petani beras hitam organik di Kelompok Tani Rukun pada saat mengalami risiko.

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Rukun di Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pencatatan data dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk identifikasi risiko, analisis risiko untuk mengetahui besar risiko menggunakan peluang, *exepected return*, varian, standar deviasi dan koefisien variasi serta analisis keuntungan untuk mengetahui keuntungan petani dan analisis R/C untuk mengetahui kelayakan usahatani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) sumber- sumber risiko yang dihadapi oleh petani kelompok tani Rukun meliputi, kondisi cuaca dan iklim, hama dan penyakit, tenaga kerja, ketersediaan saprodi dan pasca panen (pemanenan dan perontokan), 2) Besar risiko produksi usahatani beras hitam organik sebesar 0,11 (11%) dan 3) rata- rata keuntungan yang diperoleh petani kelompok tani “Rukun” dalam keadaan berisiko dengan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp7.897.831,00 adalah 3.840.048,00 dengan nilai R/C sebesar 1,486.

SUMMARY

Organic black rice is one of type organic rice that produced by "Rukun" farmers groups which develop rice farming in an organic way. Businesses in the agricultural sector are heavily influenced by natural conditions that can be a production risk in producing organic black rice. This research aims to find out (1) the source of organic black rice production risk in "Rukun" farmers group, (2) the large of organic black rice production risk in "Rukun" farmers group, (3) total profit would be received at the expense of production through by "Rukun" farmers group.

The research was conducted in Pakembinangun village, Pakem district, Yogyakarta province who belong to the "Rukun" farmers group. Selection of research was conducted with purposive. Sampling of respondents was conducted through a census method. Data retrieval was done using interview technique, observation, data recording and literature study. This research analyzed by method of descriptive analysis used for risk identification, analyzed by risk analysis to know the risk of using opportunity, expected returns, varians, standard deviation and coefficient of variation and profit analysis to know the profit that farmers get and R/C analysis to know the feasibility of farming.

The result of the research has shown that : (1) the source of organic black rice production risk in "Rukun" farmers group was faced by weather and climate conditions, pests and diseases, labour, availability of saprodi, and post-harvest (harvesting and threshing), (2) the large of organic black rice production risk is 0,11 (11%) and (3) total profit would be received at the expense of production through by "Rukun" farmers group with total cost is Rp7.897.831,00 is Rp3.840.048,00 with R/C value 1,486.